

PRILAKU PENCARIAN INFORMASI GENERASI MILENIAL UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Yuni Rahmah¹, Elva Rahmah²

Program Studi Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

Email: rahmahyuni39@gmail.com

Abstract

In this paper the language about Millennial Generation Information Search Behavior To Meet Information Needs. This study aims to describe the information seeking behavior of the millennial generation to meet the information needs of this study at the Padang State University. Data were collected through observation and distribution of questionnaires with students of the Indonesian and Regional Languages and Literature Department at Padang State University. Analyzing the data, concluded the following matters. (1). Starting - consists of activities that initiate information seeking activities. In general (100%) determine the topic especially before conducting an information search, in general (90%) conduct information search after discussion or consultation with lecturers, in general (95.23%) know the information needs when attending lectures, (88.4 %) know the information needs specifically, and in general (88%) do information when they are aware of and know the need for information. (2). Chaining - activities following a series of citations, citations or forms of reconciliation between documents with each other. In general (92.8 uses a bibliography to search information, generally (90.4%) use the author's name from the core reference to look for other references in conducting information searches, and in general (92.9%) use subjects from core reference to look for other references (3) Browsing - merawak, looking for, but rather directed, in areas that are considered to have the potential for the information needed. In general (73%) libraries can always meet information needs, in general In general (95.2%) look for information on the internet if the information you are looking for is not found in the printed source of information, (92.8%) generally directly looking for information on the internet if the information you need is not found in the printed source of information, at generally (45.22%) query identification (keywords). (4). Differentiating - sorting, using the features in the information source as a basic reference for checking quality or information content. in general (88%) the internet is the main source of information, in general (92.84%) The source of information printed is still very much needed in fulfilling information needs. (5). Monitoring - monitoring progress by focusing on selected sources. In general (88.09%) looked for the latest information through the internet by searching for the latest articles, in general (78.56%) needed to find the latest information to enrich the reference sources. (6). Extracting - systematically digging in one source to retrieve information that is considered important. In general (90.47 when you need information you often search the search engine (google, yahoo), in general (88.09 often uses a journal database to get information, in general (78.56%) after getting information on the internet , you directly copy the information, in general (76.19%) use the "Google" search engine because it is more relevant than other search engines.

Keywords: behavior, millennial generation and information.

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan 2019

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

A. Pendahuluan

Perkembangan informasi sangat bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan informasi. Tingkat kebutuhan informasi setiap orang berbeda-beda, semakin tinggi tingkat kebutuhan akan informasi maka perilaku pengguna untuk mencari dan menemukan informasi juga semakin aktif. Tanpa adanya informasi manusia tidak akan mampu untuk berkembang secara baik dan akan menjadi manusia yang serba ketinggalan. Perpustakaan sebagai sebuah lembaga berfungsi sebagai media penyebaran informasi, ketersediaan bahan pustaka yang menjadi koleksinya menjadi salah satu medianya. Koleksi itu dimanfaatkan pemustaka untuk memenuhi kebutuhannya sesuai dengan fungsi perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik yang berupa perpustakaan universitas, fakultas, institut, akademi, sekolah tinggi, maupun politeknik, ia berafiliasi dan tergabung menjadi sarana lembaga induknya. Ia harus melaksanakan fungsi dan peranannya dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan sebagai satu rangkaian dalam sistem pendidikan yaitu untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (Riyadi 2013).

Subjek dari informasi tersebut adalah manusia, baik dari generasi tua maupun generasi muda (Generasi Milenial). Manusia yang lahir di tahun 90-an atau awal tahun 2000-an disebut dengan generasi milenial, dimana generasi yang mencari informasi tidak dengan membaca buku melainkan mencari informasi melalui media massa seperti: handphone, televisi, computer dan lain sebagai berikut, yang mana masyarakatnya sangat membutuhkan teknologi untuk mendapatkan informasi secara cepat dari jarak jauh.

Penyebutan istilah generasi milenial juga berbeda antar peneliti. Tapscott (1998) menyebut generasi milenial dengan istilah *Digital Generation* yang lahir antara tahun 1976- 2000. Kemudian Zemke et al (2000) menyebut generasi milenial dengan istilah *Nexters* yang lahir tahun 1980-1999. Oblinger (2005) menyebut generasi milenial dengan istilah *Generasi Y/NetGen*, lahir antara 1981- 1995. Terakhir Howe dan Strauss, Lancaster dan Stillman (2002), serta Martin dan Tulgan (2002) menyebut dengan istilah *Generasi Milenial/ Generasi Y/Milenial* yang dikenal sampai sekarang, meskipun rentang tahun kelahirannya masing masing berbeda, (Budiaty 2018).

Kebutuhan informasi muncul karena adanya *problematic situation* (situasi yang penuh masalah) dimana seseorang merasa harus memperoleh masukan dari sumber-sumber lain di luar dirinya. Kebutuhan informasi mencerminkan adanya persyaratan yang harus dipenuhi dalam melaksanakan tugas tertentu. Sesungguhnya telah dan akan terus berpengaruh serta berkembang pada dunia ilmu perpustakaan dan informasi, sejauh ini penelitian mengenai perilaku pencarian informasi telah banyak dilakukan, namun yang diteliti adalah penelitian mengenai perilaku pencarian informasi secara keseluruhan. Perilaku pencarian informasi tertentu seperti generasi milenial, penelitian maupun disertasi belum pernah dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini menjadi penting, terutama untuk bisa mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi generasi milenial tersebut, apakah perilaku mereka sama dengan perilaku pencarian informasi yang ada pada umumnya, Hal ini juga melihat tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan oleh generasi milenial khususnya mahasiswa UNP jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun angkatan 2016, yang mempunyai 4 prodi yaitu Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Sastra Indonesia, Informasi, perpustakaan dan kearsipan, dan Perpustakaan dan ilmu informasi yang sedang menyusun TA mereka, bagaimana perilaku mereka dalam pencarian informasi. Menurut Dengan (2009:48) Informasi merupakan

sebuah hasil dari sebuah pengolahan data yang melalui sekumpulan proses pada sebuah sistem, yang diolah sedemikian rupa sehingga layak untuk disajikan kepada masyarakat umum. Jenis-jenis informasi dapat dipandang dari 3 segi yaitu manajerial, sumber dan rutinitasnya. Menurut Hasugian (2008:41-42) Sumber informasi disini dapat disajikan berupa gambar, citra, foto, teks, diagram, audio, audio-video, hasil wawancara, laporan, email, spasial dan sebagainya. Namun demikian perlu diperhatikan bahwa sumber informasi dapat terbagi dalam tiga jenis yaitu: (1). sumber informasi primer: informasi yang diperoleh dari asal informasi tanpa interpretasi, dan perubahan dari pihak ke dua. Contoh: hasil wawancara, hasil survey, penemuan, kumpulan data mentah, artikel jurnal, surat-surat, karya seni. (2). sumber information sekunder: hasil tulisan tentang suatu kejadian, penemuan dan lainnya seperti: buku teks, ensiklopedia, komentari, artikel majalah, dsb. (3). sumber informasi tertier: kumpulan informasi yang digunakan untuk menelusuri suatu sumber informasi, biasanya berisi deskripsi dari sumber informasi. Contoh: abstrak, index, bibliografi, direktori, petunjuk dari suatu literatur.

Untuk masing-masing sumber informasi tersebut, ada yang tersedia dalam format cetak maupun format elektronik. Misalnya artikel jurnal ada yang tersedia dalam bentuk elektronik dalam elektronik database dan jurnal tercetak yang diletakkan di perpustakaan. Buku teks dapat berupa buku tercetak atau e-book (electronic book). Buku elektronik banyak tersedia gratis di internet dan dapat dicari menggunakan mesin pencari atau *search engine*. Berbekal pemahaman terhadap tugas yang diperoleh, sehingga kita dapat menentukan sumber informasi yang digunakan untuk menyelesaikan tugas tersebut, sehingga dapat diperinci kebutuhan misalnya: (a) kebutuhan isi: apa informasi yang akan disajikan, untuk siapa, sedalam/sejauh mana isi, visualisasi, teks, pembagian sub topik, alur isi (dan seterusnya); (b) kebutuhan bentuk penyajian: poster, artikel, buku, brosur dan (c) kebutuhan format: tercetak atau elektronik. Setelah itu, tentukan jenis dan format sumber informasi apa yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas/proyek.

Perilaku pencarian informasi menurut Kartika (2012: 3) adalah perilaku pencarian tingkat mikro, yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan semua jenis sistem informasi. Pencarian informasi sangat dipengaruhi oleh kebutuhan informasi yang diinginkan oleh pengguna, semakin tinggi kebutuhan akan informasi yang diinginkannya, maka semakin tinggi pula pencarian informasi yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan. Ada enam model perilaku pencarian informasi, yaitu: *starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring dan extracting*, (Riyadi (2013: 110), (1). *Starting* – terdiri dari aktivitas-aktivitas yang memulai terjadinya kegiatan pencarian informasi. (2). *Chaining* – kegiatan mengikuti rangkaian sitasi, pengutipan atau bentuk-bentuk perujukan antar dokumen yang satu dengan yang lainnya. (3). *Browsing* – merawak, mencari tetapi dengan agak terarah, di wilayah-wilayah yang dianggap punya potensi terhadap informasi yang dibutuhkan. (4). *Differentiating* – pemilahan, menggunakan ciri-ciri di dalam sumber informasi sebagai acuan dasar untuk memeriksa kualitas ataupun isi informasi. (5). *Monitoring* – memantau perkembangan dengan memfokuskan diri pada beberapa sumber terpilih. (6). *Extracting* – secara sistematis menggali di satu sumber untuk mengambil informasi yang dianggap penting.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan penyebaran angket. Subjek pengumpulan data melalui penyebaran angket adalah di Universitas Negeri Padang. Objek penelitian di Universitas Negeri Padang pengisian kuesioner mahasiswa Universitas Negeri Padang jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

C. Pembahasan

Pada bab ini dibahas hasil tentang Prilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi.

A. Data Responden

Data mengenai responden berisi tentang identitas responden sehingga penulis lebih mengenal responden yang diteliti dan mempermudah dalam melakukan penelitian, selanjutnya identitas responden tersebut didistribusikan ke dalam keterangan tabel sebagai berikut :

1. Data berdasarkan Prodi

Table 3. Identitas Responden berdasarkan Prodi

Nomor	Program Studi	Jumlah	Tahun angkatan
1.	Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia	10	2016
2.	Sastra Indonesia	10	2016
3.	Informasi, perpustakaan dan kearsipan	11	2016
4.	Perpustakaan dan ilmu informasi	11	2016

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa UNP yang jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang mendapatkan angket yaitu sebanyak 42 orang yang terbagi dari 10 orang dari prodi pendidikan dan sastra Indonesia, 10 orang dari prodi sastra Indonesia, 11 orang dari prodi informasi, perpustakaan dan kearsipan dan 11 orang dari prodi perpustakaan dan ilmu informasi.

2. Data berdasarkan Usia

Table 4. Identitas Responden berdasarkan Usia

No	Prodi	Usia
1.	Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia	4 org berusia 22 thn, 4 org berusia 21 thn dan 2 org berusia 20 th.
2.	Sastra Indonesia	5 org berusia 22 thn, 2 org berusia 21 th, dan 3 org berusia 20 thn.
3.	Informasi, perpustakaan dan kearsipan	3 org berusia 22 thn, 6 org berusia 21 thn, dan 2 org berusia 20 thn.
4.	Perpustakaan dan ilmu informasi	4 org berusia 22 thn, 5 org berusia 21 thn dan 2 org berusia 20 thn.
Jumlah usia		21 thn

Dari hasil perhitungan table diatas dapat disimpulkan bahwa usia pada prodi Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia rata-rata berusia 21, usia pada prodi sastra Indonesia rata-rata berusia 21 tahun dan usia pada prodi informasi perpustakaan dan kearsipan dan perpustakaan dan ilmu informasi juga rata-rata berusia 21 tahun, jadi dapat

disimpulkan rata-rata jumlah responden yang mengisi angket penelitian ini berusia 21 tahun.

B. Data Penelitian

Hasil kuesioner dari 42 responden yang berisikan pertanyaan mengenai perilaku pencarian informasi generasi milenial untuk memenuhi kebutuhan informasi. Penelitian dilakukan melalui proses penyebaran angket kepada mahasiswa UNP jurusan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah selama dua hari pada tanggal 17 Juli 2019 di perpustakaan jurusan bahasa, angket disebarakan kepada 42 responden dengan hasil sebagai berikut.

1. Starting

Terdiri dari aktivitas-aktivitas yang memulai terjadinya kegiatan pencarian informasi

Table 5. Menentukan topik yang akan dicari sebelum melakukan pencarian informasi.

Kriteria jawaban	F	%
Sangat setuju	32	76,2%
Setuju	10	23,8%
Kurang setuju	-	-
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	42	100%

Berdasarkan table 5, dapat disimpulkan bahwa dari 42 responden, 32 responden (76,2%) menyatakan sangat setuju menentukan topik informasi. Sedangkan 10 responden (23,8%) setuju menentukan topik informasi, tidak ada satupun responden menyatakan kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju menentukan topik informasi, ini berarti dalam pencarian informasi mahasiswa menentukan topik terlebih dahulu sebelum melakukan pencarian informasi.

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan generasi milenial di UNP (100%) sangat setuju dan setuju untuk menentukan topik terlebih dahulu sebelum melakukan pencarian informasi.

Table 6. Melakukan pencarian informasi setelah berdiskusi atau konsultasi kepada dosen.

Kriteria jawaban	F	%
Sangat setuju	21	50%
Setuju	17	40%
Kurang setuju	2	5%
Tidak setuju	2	5%
Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	42	100%

Berdasarkan table 6, dapat disimpulkan bahwa dari 42 responden, 21 responden (50%) menyatakan sangat setuju Melakukan pencarian informasi setelah berdiskusi atau konsultasi kepada dosen. Sedangkan 17 responden (40%) setuju melakukan pencarian informasi setelah berdiskusi atau konsultasi kepada dosen, 2 responden (5%) kurang setuju melakukan pencarian informasi setelah berdiskusi atau konsultasi kepada dosen, dan 2 responden (5%) tidak setuju melakukan pencarian informasi setelah berdiskusi atau konsultasi kepada dosen. tidak ada satupun responden menyatakan sangat tidak

setuju melakukan pencarian informasi setelah berdiskusi atau konsultasi kepada dosen, ini berarti dalam pencarian informasi mahasiswa. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan generasi milenial di UNP (90%) sangat setuju dan setuju untuk melakukan pencarian informasi setelah berdiskusi atau konsultasi kepada dosen, ini berarti dalam pencarian informasi mahasiswa.

Table 7. Anda mengetahui kebutuhan informasi anda saat mengikuti perkuliahan

Kriterian jawaban	F	%
Sangat setuju	17	40,47%
Setuju	23	54,76%
Kurang setuju	2	4,76%
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	42	100%

Berdasarkan table 7, dapat disimpulkan bahwa dari 42 responden, 17 responden (40,47%) menyatakan sangat setuju dengan mengetahui kebutuhan informasi saat mengikuti perkuliahan, Sedangkan 23 responden (54,76%) setuju dengan mengetahui kebutuhan informasi saat mengikuti perkuliahan, 2 responden (4,76%) kurang setuju dengan mengetahui kebutuhan informasi saat mengikuti perkuliahan, dan tidak ada satupun responden menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju dengan mengetahui kebutuhan informasi saat mengikuti perkuliahan ini berarti dalam pencarian informasi mahasiswa setuju mengetahui kebutuhan informasi saat mengikuti perkuliahan.

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan generasi milenial di UNP (95,23%) sangat setuju dan setuju untuk mengetahui kebutuhan informasi saat mengikuti perkuliahan.

Table 8. Mengetahui Kebutuhan Informasi Secara Khusus

Kriterian jawaban	F	%
Sangat setuju	20	48%
Setuju	17	40,4%
Kurang setuju	3	7,1%
Tidak setuju	2	4,5%
Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	42	100%

Berdasarkan table 8, dapat disimpulkan bahwa dari 42 responden, 20 responden (48%) menyatakan sangat setuju dengan mengetahui kebutuhan informasi secara khusus, Sedangkan 17 responden (40,4%) setuju dengan mengetahui kebutuhan informasi secara khusus, 3 responden (7,1%) kurang setuju dengan mengetahui kebutuhan informasi secara khusus, dan 2 responden (4,5%) tidak setuju mengetahui kebutuhan informasi secara khusus tidak ada satupun responden menyatakan sangat tidak setuju dengan mengetahui kebutuhan informasi secara khusus. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan generasi milenial di UNP (88,4%) sangat setuju dan setuju untuk mengetahui kebutuhan informasi secara khusus.

Table 9. Anda melakukan informasi ketika menyadari dan mengetahui kebutuhan akan informasi.

Kriteria jawaban	F	%
Sangat setuju	18	42,9%
Setuju	19	45,2%
Kurang setuju	2	4,8%
Tidak setuju	3	7,1%
Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	42	100%

Berdasarkan table 9, dapat disimpulkan bahwa dari 42 responden, 18 responden (42,9%) menyatakan sangat setuju dengan melakukan informasi ketika menyadari dan mengetahui kebutuhan akan informasi, Sedangkan 19 responden (45,2%) setuju dengan melakukan informasi ketika menyadari dan mengetahui kebutuhan akan informasi, 2 responden (4,8%) kurang setuju dengan melakukan informasi ketika menyadari dan mengetahui kebutuhan akan informasi, dan 3 responden (7,1%) melakukan informasi ketika menyadari dan mengetahui kebutuhan akan informasi, tidak ada satupun responden menyatakan, sangat tidak setuju dengan melakukan informasi ketika menyadari dan mengetahui kebutuhan akan informasi. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan generasi milenial di UNP (88%) sangat setuju dan setuju dengan melakukan informasi ketika menyadari dan mengetahui kebutuhan akan informasi.

2. Chaining

Kegiatan mengikuti rangkaian sitasi, pengutipan atau bentuk-bentuk perujukan antar dokumen yang satu dengan yang lainnya

Table 10. Mencari informasi anda lebih menggunakan daftar pustaka untuk melakukan pencarian informasi selanjutnya.

Kriteria jawaban	F	%
Sangat setuju	24	57,1%
Setuju	15	35,7%
Kurang setuju	3	7,1%
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	42	100%

Berdasarkan table 10, menunjukkan bahwa dari 42 responden, 24 responden (57,1%) menyatakan sangat setuju menggunakan daftar pustaka untuk melakukan pencarian informasi. Sedangkan 15 responden (35,7%) setuju menyatakan setuju menggunakan daftar pustaka untuk melakukan pencarian informasi, serta 3 responden (7,1%) menyatakan kurang setuju untuk menggunakan daftar pustaka untuk melakukan pencarian informasi. Tidak ada satupun responden menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju untuk menggunakan daftar pustaka untuk melakukan pencarian informasi.

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan generasi milenial di UNP (92,8%) sangat setuju dan setuju untuk menggunakan daftar pustaka untuk melakukan pencarian informasi.

Table 11. Menggunakan nama pengarang dari referensi inti untuk mencari referensi yang lain.

Kriterian jawaban	F	%
Sangat setuju	19	45,2%
Setuju	19	45,2%
Kurang setuju	4	9,6%
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	42	100%

Berdasarkan table 11, dapat disimpulkan bahwa dari 42 responden, 19 responden (45,2%) menyatakan sangat setuju menggunakan nama pengarang untuk melakukan pencarian informasi dan 19 responden (45,2%) setuju menggunakan nama pengarang untuk melakukan pencarian informasi serta 4 responden (9,6%) menyatakan kurang setuju menggunakan nama pengarang untuk melakukan pencarian informasi. Tidak ada satupun responden menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju menggunakan nama pengarang untuk melakukan pencarian informasi.

Dari perhitungan persentasi yang diatas dapat diinterpretasikan bahwa pada umumnya (90,4%) *generasi milenial* di UNP sangat setuju, dan setuju menggunakan nama pengarang dari referensi inti untuk mencari referensi lain dalam melakukan pencarian informasi.

Table 12. Menggunakan subjek dari referensi inti untuk mencari referensi yang lain.

Kriterian jawaban	F	%
Sangat setuju	13	31%
Setuju	26	61,9%
Kurang setuju	3	7,1%
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	42	100%

Berdasarkan table 12, dapat disimpulkan bahwa dari 42 responden, 13 responden (31%) dan 26 responden (61,9%) menyatakan sangat setuju dan setuju dengan menggunakan subjek dari referensi inti untuk mencari referensi yang lain, serta 3 responden (7,1%) menyatakan kurang setuju menggunakan subjek dari referensi inti untuk mencari referensi yang lain. Tidak ada satupun responden menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju menggunakan subjek dari referensi inti untuk mencari referensi yang lain. Berdasarkan perhitungan persentasi yang diatas dapat diinterpretasikan bahwa pada umumnya (92,9%) *generasi milenial* di UNP sangat setuju dan setuju menggunakan subjek dari referensi inti untuk mencari referensi yang lain.

3. Browsing

Merawak, mencari tetapi dengan agak terarah, di wilayah-wilayah yang dianggap punya potensi terhadap informasi yang dibutuhkan.

Table 13. Perpustakaan selalu memenuhi kebutuhan informasi saudara.

Kriteria jawaban	F	%
Sangat setuju	21	50%
Setuju	10	23,9%
Kurang setuju	10	23,9%
Tidak setuju	1	2,2%
Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	42	100%

Berdasarkan table 13, dapat disimpulkan bahwa dari 42 responden, 21 responden (50%) menyatakan sangat setuju bahwa perpustakaan selalu dapat memenuhi kebutuhan informasi, serta 10 responden (23,9%) dan 10 responden (23,9%) menyatakan setuju dan kurang setuju bahwa perpustakaan selalu dapat memenuhi kebutuhan informasi dan 1 responden (2,2%) menyatakan tidak setuju bahwa perpustakaan selalu dapat memenuhi kebutuhan informasi. Tidak ada satupun responden menyatakan sangat tidak setuju perpustakaan selalu dapat memenuhi kebutuhan informasi.

Berdasarkan perhitungan persentasi yang diatas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengahnya (73%) *generasi milenial* di UNP sangat setuju dengan Perpustakaan selalu dapat memenuhi kebutuhan informasi. Pengguna tidak hanya menggunakan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi tetapi juga menggunakan sumber elektronik untuk memenuhi kebutuhannya juga.

Table 14. Anda mencari informasi di internet apabila informasi yang anda cari tidak ditemukan di sumber informasi tercetak.

Kriteria jawaban	F	%
Sangat setuju	28	66,6%
Setuju	12	28,6%
Kurang setuju	2	4,8%
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	42	100%

Berdasarkan table 14, dapat disimpulkan bahwa dari 42 responden, 28 responden (66,6%) menyatakan sangat setuju dengan mencari informasi di internet apabila informasi yang anda cari tidak ditemukan di sumber informasi tercetak, Sedangkan 12 responden (28,6%) setuju dengan mencari informasi di internet apabila informasi yang anda cari tidak ditemukan di sumber informasi tercetak, 2 responden (4,8%) kurang setuju dengan mencari informasi di internet apabila informasi yang anda cari tidak ditemukan di sumber informasi tercetak, dan tidak ada satupun responden menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju dengan mencari informasi di internet apabila informasi yang anda cari tidak ditemukan di sumber informasi tercetak ini berarti dalam pencarian informasi mahasiswa sangat setuju mencari informasi di internet apabila informasi yang anda cari tidak ditemukan di sumber informasi tercetak.

Table 15. Anda langsung mencari informasi di internet apabila informasi yang anda perlukan tidak ditemukan di sumber informasi tercetak.

Kriteria jawaban	F	%
Sangat setuju	19	45,2%
Setuju	20	47,6%
Kurang setuju	2	4,8%
Tidak setuju	1	2,2%
Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	42	100%

Berdasarkan table 15, dapat disimpulkan bahwa dari 42 responden, 19 responden (45,2%) menyatakan sangat setuju dengan langsung mencari informasi di internet apabila informasi yang anda perlukan tidak ditemukan di sumber informasi tercetak, Sedangkan 20 responden (47,6%) setuju dengan langsung mencari informasi di internet apabila informasi yang anda perlukan tidak ditemukan di sumber informasi tercetak, 2 responden (4,8%) kurang setuju dengan langsung mencari informasi di internet apabila informasi yang anda perlukan tidak ditemukan di sumber informasi tercetak, dan 1 responden (2,2%) dengan langsung mencari informasi di internet apabila informasi yang anda perlukan tidak ditemukan di sumber informasi tercetak, tidak ada satupun responden menyatakan sangat tidak setuju dengan langsung mencari informasi di internet apabila informasi yang anda perlukan tidak ditemukan di sumber informasi tercetak, ini berarti dalam pencarian informasi mahasiswa setuju langsung mencari informasi di internet apabila informasi yang anda perlukan tidak ditemukan di sumber informasi tercetak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan Perilaku Pencarian Informasi generasi milenial untuk memenuhi kebutuhan informasi di UNP, mengikuti tahapan David Ellis dapat diuraikan sebagai berikut: (1). *Starting* – terdiri dari aktivitas-aktivitas yang memulai terjadinya kegiatan pencarian informasi. Pada umumnya (100%) menentukan topik terlebih dahulu sebelum melakukan pencarian informasi, pada umumnya (90%) melakukan pencarian informasi setelah berdiskusi atau konsultasi kepada dosen, pada umumnya (95,23%) mengetahui kebutuhan informasi saat mengikuti perkuliahan, (88,4%) mengetahui kebutuhan informasi secara khusus, dan pada umumnya (88%) melakukan pencarian informasi ketika menyadari dan mengetahui kebutuhan akan informasi. (2). *Chaining* – kegiatan mengikuti rangkaian sitasi, pengutipan atau bentuk-bentuk perujukan antar dokumen yang satu dengan yang lainnya. Pada umumnya (92,8%) menggunakan daftar pustaka untuk melakukan pencarian informasi, pada umumnya (90,4%) menggunakan nama pengarang dari referensi untuk mencari referensi lain dalam melakukan pencarian informasi, dan pada umumnya (92,9%) menggunakan subjek dari referensi untuk mencari referensi yang lain. (3). *Browsing* – merawak, mencari tetapi dengan agak terarah, di wilayah-wilayah yang dianggap punya potensi terhadap informasi yang dibutuhkan. Pada umumnya (73%) Perpustakaan selalu dapat memenuhi kebutuhan informasi, pada umumnya (95,2%) mencari informasi di internet apabila informasi yang anda cari tidak ditemukan di sumber informasi tercetak, (92,8%) pada umumnya langsung mencari informasi di internet apabila informasi yang anda perlukan tidak ditemukan di sumber informasi tercetak, pada umumnya (45,22%) mengidentifikasi query (kata kunci). (4). *Differentiating* – pemilahan, menggunakan ciri-ciri di dalam sumber informasi sebagai acuan dasar untuk memeriksa kualitas ataupun isi informasi. pada umumnya (88%) internet adalah sumber informasi utama, pada umumnya (92,84%) Sumber informasi tercetak tetap sangat dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan

informasi. (5). *Monitoring* – memantau perkembangan dengan memfokuskan diri pada beberapa sumber terpilih. Pada umumnya (88,09%) mencari informasi terbaru lewat internet dengan mencari artikel terbaru, pada umumnya (78,56%) perlu mencari informasi terbaru untuk memperkaya sumber referensi. (6). *Extracting* – secara sistematis menggali di satu sumber untuk mengambil informasi yang dianggap penting. Pada umumnya (90,47 ketika membutuhkan informasi anda lebih sering melakukan pencarian pada search engine (google, yahoo), pada umumnya (88,09 sering menggunakan database jurnal untuk mendapatkan informasi, pada umumnya (78,56%) setelah mendapatkan informasi di internet, anda langsung meng-copy informasi tersebut, pada umumnya (76,19%) menggunakan search engine “Google” karena lebih relevan dibandingkan dengan search engine yang lain.

Daftar Rujukan

- Budiati, dkk. 2018. Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Kartika, Widyana Dewi. (2012). “Kebutuhan Dan Perilaku Pencarian Informasi Peneliti: Studi Kasus Di Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia”. Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 1. No 1. Hal 3.
- Riyadi, Yasir. (2013). “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Dalam Penyusunan Disertasi”. Jurnal Visi Pustaka Volume 15. No 2. Hal 108.
- Riyadi, Yasir. (2013). “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Dalam Penyusunan Disertasi”. Jurnal Visi Pustaka Volume 15. No 2. Hal 110.